

# SISTEM INFORMASI PELAYANAN PENDAFTARAN DAN REKAM MEDIS DI KLINIK CHARINA MEDISTRA BERBASIS WEB

Hilman Taopik\*, Rissa Nurfitriana Handayani,

<sup>1,2</sup> Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya; Jl. Sekolah Internasional No. 1-2

*Riwayat artikel:*

*Received: 4 September 2023*

*Accepted: 10 September 2023*

*Published: 11 September 2023*

## Keywords:

Information System;  
Registration;  
Medical Record;  
Klinik Charina Medistra;  
web-based.

## Correspondent Email:

[hilmantaopik23@gmail.com](mailto:hilmantaopik23@gmail.com)

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi pelayanan pendaftaran dan rekam medis berbasis web di Klinik Charina Medistra. Klinik ini menghadapi tantangan dalam mengelola data pasien dan rekam medis secara manual, yang dapat mengakibatkan ketidak efisienan dan potensi kesalahan. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini mengusulkan penggunaan sistem informasi berbasis web yang terintegrasi untuk memfasilitasi pendaftaran pasien dan pencatatan rekam medis. Metodologi penelitian mencakup analisis kebutuhan, perancangan sistem, serta implementasi aplikasi web. Sistem informasi yang dikembangkan akan mencakup fitur pendaftaran pasien, pencatatan rekam medis, dan pencarian data pasien. Pengujian dilakukan untuk memverifikasi fungsionalitas dan keandalan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi berbasis web di Klinik Charina Medistra mampu meningkatkan efisiensi pelayanan, akurasi data, dan akses informasi pasien yang lebih mudah. Melalui sistem ini, klinik dapat meningkatkan kualitas layanan, meningkatkan kepuasan pasien, serta memperkuat manajemen data pasien dan rekam medis.

**Abstract.** *The aim of this research is to design and implement a web-based information system for registration and medical record services at the Charina Medistra Clinic. These clinics face challenges in managing patient data and medical records manually, which can result in inefficiencies and potential errors. To overcome this information problem, this research encourages the use of an integrated web-based system to facilitate patient registration and medical record keeping. The research methodology includes requirements, system design analysis, and web application implementation. The information system being developed will include features for patient registration, recording medical records, and searching for patient data. Testing is carried out to verify the authenticity and consistency of the system. The research results show that the implementation of a web-based information system at the Charina Medistra Clinic is able to increase service efficiency, data accuracy and easier access to patient information. Through this system, clinics can improve service quality, increase patient satisfaction, and strengthen patient data and medical record management.*

## 1. PENDAHULUAN

Kesehatan dalam kehidupan seseorang mencerminkan kondisi kehidupan yang sejahtera, yang memungkinkan individu tersebut menjalani kehidupan yang produktif. [1]. Kesehatan adalah bagian integral dari kesejahteraan yang harus diberikan kepada

setiap individu sebagai hak asasi manusia. Kesehatan memainkan peran krusial dalam hubungannya dengan produktivitas manusia, dan setiap orang memerlukan kehidupan sehat untuk memastikan kelangsungan hidup. Terdapat empat faktor utama yang memiliki dampak pada tingkat kesehatan manusia, yakni faktor genetik keluarga, kondisi lingkungan,

perilaku individu, dan ketersediaan fasilitas Kesehatan.[2]

Di Indonesia, salah satu faktor yang harus ditingkatkan dalam dunia kesehatan adalah peningkatan kualitas sistem pelayanan dengan yang baik [3]. Pelayanan kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam sistem kesehatan nasional dan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36/2009 tentang kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan merujuk pada tempat di mana pemerintah atau masyarakat melakukan upaya untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. [4].

Pelayanan kesehatan meliputi banyak aspek seperti perawatan kesehatan, diagnosis, dan pengobatan penyakit serta pencegahan penyakit. Berbagai jenis fasilitas kesehatan, seperti rumah sakit, klinik, dan praktik dokter menyediakan pelayanan kesehatan yang berbeda-beda dengan tujuan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat [5]. Ketika akan mencari pengobatan di pelayanan kesehatan, pasien biasanya akan mengunjungi unit pendaftaran sebagai lokasi utama. Dari sini, pasien akan mengevaluasi kualitas dari pelayanan kesehatan yang akan diterimanya. Pelayanan kesehatan yang dianggap berkualitas adalah yang terus berupaya memenuhi harapan pasien [6].

Pelayanan yang berkualitas tidak hanya melibatkan pelayanan medis, tetapi juga termasuk pelayanan penunjang. Salah satu aspek yang krusial dalam pelayanan penunjang adalah manajemen rekam medis kesehatan yang perlu diberikan perhatian serius.[7]. Sesuai dengan peraturan menteri kesehatan nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis pasien, setiap lembaga pelayanan kesehatan diharuskan untuk melaksanakan proses pencatatan rekam medis. [8]. Rekam medis adalah dokumen yang mengandung sejumlah informasi, termasuk identitas pasien, hasil pemeriksaan, perawatan yang diberikan, serta tindakan dan layanan lain yang diberikan kepada pasien. [9]. Kualitas rekam medis akan optimal terjaga jika bagian pengolahan data dan pencatatan menjalankan tugasnya dengan baik. [10].

Klinik Charina Medistra merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang berada di Kabupaten Garut. Sistem pendaftaran pada

Klinik Charina Medistra masih dilakukan secara manual dengan mencatat berkas lalu diarsipkan kedalam map yang kemudian disimpan dalam lemari yang terdapat pada ruangan arsip. Hal ini sangat tidak efisien dikarenakan petugas harus mencari data pasien satu persatu pada ruangan arsip saat pasien datang untuk berobat. Klinik Charina Medistra merupakan fasilitas kesehatan masyarakat yang memerlukan sistem informasi yang tepat, akurat, handal, dan komprehensif untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada pasien dan lingkungan sekitarnya.

Perkembangan teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat, dimana perkembangan teknologi informasi telah membantu dan mendukung seluruh aspek kehidupan manusia. Salah satu contoh kemajuan dalam teknologi informasi adalah pertumbuhan jaringan internet yang memungkinkan seluruh populasi manusia di seluruh dunia untuk mengakses dan berbagi data yang terhubung dalam jaringan tersebut secara bersama-sama [11] Oleh karena itu, diperlukan perancangan sistem pelayanan pendaftaran dan rekam medis berbasis web sebagai pengganti rekam medis manual. Sistem informasi berbasis web memiliki fitur antarmuka pengguna yang fleksibel, dapat diakses kapan saja, memudahkan berbagi informasi, serta memberikan kemudahan dalam pengelolaan layanan. [12].

Berbagai penelitian sebelumnya mencakup studi yang telah dilakukan oleh [13] Mengindikasikan bahwa sistem pelayanan kesehatan berbasis web mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pasien dengan cepat dan akurat, sambil juga meningkatkan kepuasan pasien. Penelitian lain yang dilakukan oleh [14] Menyatakan bahwa sistem rekam medis berbasis web mampu mempermudah puskesmas dalam mengelola data pasien, catatan kunjungan, rekam medis pasien, dan pembuatan laporan. Selain itu, ada penelitian yang dilakukan oleh [15] Dengan menerapkan pendaftaran online dan konsultasi dokter secara elektronik, ini akan mempermudah pegawai klinik dalam proses pendaftaran pasien dan juga meningkatkan efisiensi waktu dalam memberikan layanan kepada pasien.

Berdasarkan permasalahan yang telah disajikan dan penelitian yang telah dilakukan, penulis akan melaksanakan penelitian

perancangan sistem informasi pelayanan pendaftaran dan rekam medis berbasis web. Langkah ini diharapkan dapat memberikan bantuan kepada petugas dalam mengelola sistem pendaftaran dan rekam medis pasien, sehingga memudahkan pasien dalam proses pendaftaran di Klinik Karina Medistra. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah: **“SISTEM INFORMASI PELAYANAN PENDAFTARAN DAN REKAM MEDIS DI KLINIK CHARINA MEDISTRA BERBASIS WEB”**.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Sistem Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan masyarakat adalah bentuk pelayanan yang bersifat publik, yang utamanya bertujuan untuk merawat dan meningkatkan kesehatan serta mencegah penyakit, serta tetap memperhatikan upaya penyembuhan dan pemulihan Kesehatan. Pelayanan kesehatan masyarakat juga melibatkan berbagai aspek antara lain promosi kesehatan, upaya pemberantasan penyakit, perbaikan sanitasi, perbaikan gizi, peningkatan kesehatan keluarga, program keluarga berencana, pelayanan kesehatan jiwa masyarakat dan masih banyak program kesehatan masyarakat lainnya [16]

### B. Sistem informasi

Sistem informasi merupakan implementasi dari teknologi informasi dan komunikasi dalam suatu perusahaan. Di era abad 21 ini, dukungan sistem informasi sangatlah penting, karena perubahan terjadi secara besar-besaran. Perubahan ini mengarah pada peralihan ekonomi global ke gelombang ke-4 yang dikenal dengan ekonomi kreatif [17]

### C. Klinik

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014, klinik dapat didefinisikan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan medis dasar dan spesialis. Klinik ini dioperasikan oleh berbagai jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis [18].

### D. Rekam Medis

Rekam medis adalah dokumen yang mengandung informasi tentang seorang pasien, termasuk catatan mengenai pemeriksaan, perawatan, dan tindakan lain yang dilakukan oleh profesional kesehatan. Memiliki informasi yang lengkap dalam rekam medis sangat penting karena hal ini memastikan dokumentasi yang akurat dan mempermudah penyebaran informasi yang cepat. Kesalahan atau keterlambatan dalam memberikan perawatan medis kepada pasien dapat memiliki dampak negatif yang serius. Di Indonesia, rekam medis pasien biasanya disimpan di rumah sakit, puskesmas, atau klinik tempat pasien menerima pelayanan medis [19]

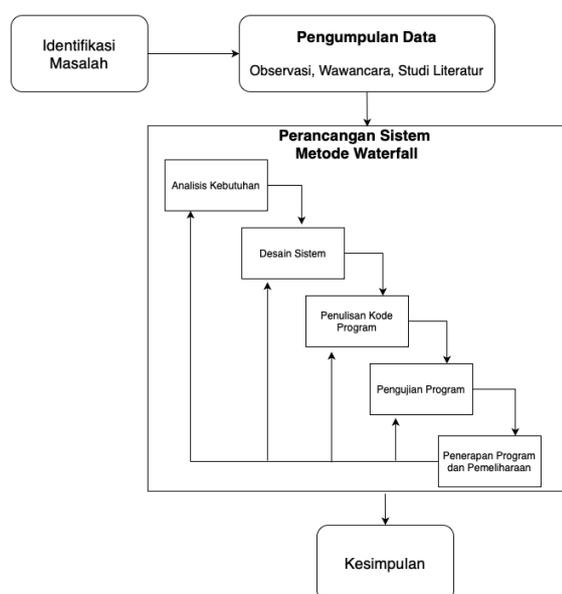
### E. Metode Waterfall

Model SLDC (System Development Life Cycle) merupakan faktor yang sangat penting karena menentukan dan menjadi keputusan utama dalam pengembangan perangkat lunak proyek. Berhasil tidaknya suatu proyek dapat diprediksi ketika manajer proyek memilih model SLDC mana yang akan digunakan. Salah satu model pertama yang banyak digunakan oleh proyek-proyek pemerintah dan perusahaan besar adalah model air terjun. Model ini menekankan pentingnya dokumentasi, sehingga sangat relevan dengan proyek-proyek yang berorientasi pada kualitas. [20]

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1. Kerangka Penelitian

Pada kerangka penelitian dibawah ini merupakan tahapan penelitian yang dilakukan dalam penyusunan laporan skripsi, berikut merupakan tahapannya :



Gambar 1. Kerangka Penelitian

### 3.1. Pengumpulan Data

Langkah berikutnya adalah melakukan proses pengumpulan data. Berikut adalah proses pengumpulan yang dilakukan:

- a) Observasi  
Observasi dilakukan untuk mengamati proses pendaftaran pasien dan pencatatan rekam medis di Klinik Charina Medistra secara langsung. Observasi ini akan membantu peneliti untuk memahami secara detail bagaimana sistem pendaftaran dan pencatatan rekam medis saat ini berjalan, termasuk interaksi antara petugas dan pasien, serta kendala atau permasalahan yang mungkin timbul selama proses tersebut.
- b) Wawancara  
Wawancara dilakukan dengan pihak terkait, seperti petugas administrasi klinik dan pemilik klinik, untuk mendapatkan pandangan dan pemahaman mereka tentang sistem pendaftaran dan pencatatan rekam medis yang ada. Wawancara ini akan memberikan pandangan tentang perspektif mereka terhadap sistem yang sudah berjalan dan juga harapan atau masukan mereka terkait perbaikan atau pengembangan sistem berbasis web.
- c) Studi Literatur

Studi literatur akan dilaksanakan untuk mengumpulkan informasi dari sumber-sumber terpercaya mengenai sistem informasi pendaftaran dan rekam medis berbasis web yang telah diterapkan di klinik atau fasilitas kesehatan lainnya. Melalui studi literatur ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai inovasi terkini dalam domain sistem informasi kesehatan. Pengetahuan ini akan menjadi landasan yang berharga dalam merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan di Klinik Charina Medistra.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

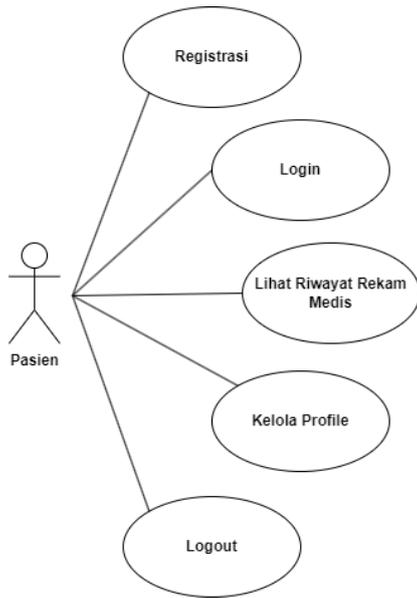
### 4.1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan sistem untuk Sistem Informasi Pelayanan Pendaftaran dan Rekam Medis di Klinik Carina Medistra berbasis web memastikan bahwa sistem yang akan dikembangkan dapat mengakomodasi seluruh kebutuhan operasional dan bisnis klinik dengan efisien dan efektif. Dengan fitur-fitur yang tepat dan keamanan yang terjamin, diharapkan sistem ini dapat memberikan manfaat besar dalam meningkatkan pelayanan kepada pasien.

### 4.2. Design Sistem

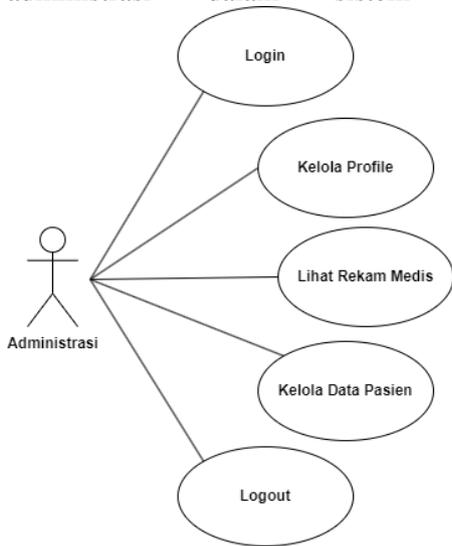
#### A. Use case Diagram

Diagram *use case* berperan dalam menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem serta menunjukkan bagaimana aktor dapat memanfaatkan sistem. Diagram ini membantu dalam mengvisualisasikan kebutuhan pengguna dan mengidentifikasi fungsi yang diharapkan dari sistem pelayanan dan rekam medis berbasis web. Gambar 2 mengilustrasikan sebuah diagram use case yang menggambarkan interaksi antara seorang aktor, yaitu pasien, dengan sistem.



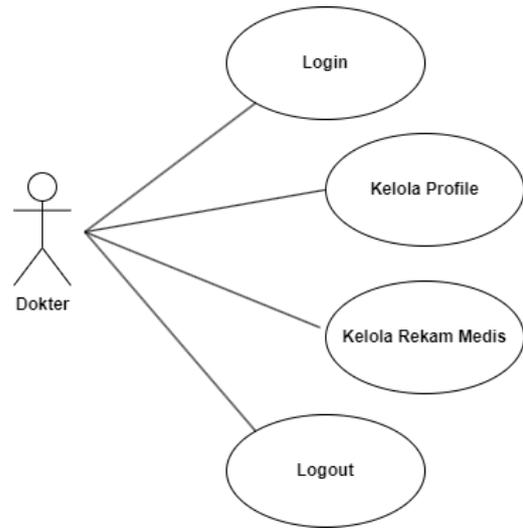
Gambar 2. Use Case Diagram Pasien

Selanjutnya, pada Gambar 3 disajikan ilustrasi diagram use case yang menggambarkan interaksi antara seorang aktor dengan peran administrasi dalam sistem tersebut.



Gambar 3. Use Case Diagram Administrasi

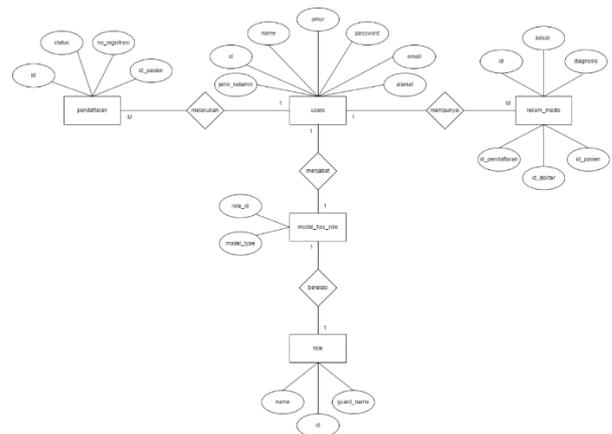
Selanjutnya, pada Gambar 4 disajikan ilustrasi diagram use case yang menggambarkan interaksi antara seorang aktor dengan peran dokter dalam sistem tersebut.



Gambar 4. Use Case Diagram Dokter

B. ERD

Entity Relationship Diagram(ERD) adalah salah satu jenis diagram yang digunakan dalam pemodelan data untuk menggambarkan hubungan antara entitas dalam suatu sistem atau aplikasi. ERD biasanya digunakan untuk menggambarkan struktur basis data secara visual, dengan memperlihatkan bagaimana entitas berhubungan satu sama lain dan bagaimana atribut-atributnya terkait.

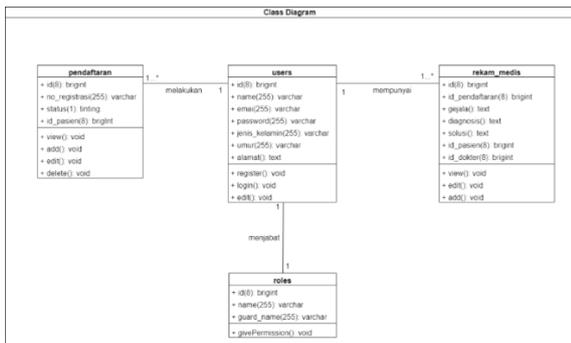


Gambar 5. Entity Relationship Diagram(ERD) pelayanan dan rekam medis pasien

C. Class Diagram

Diagram kelas adalah salah satu jenis diagram yang digunakan dalam pemodelan berorientasi objek untuk menggambarkan struktur serta relasi antara kelas-kelas dalam suatu sistem perangkat lunak. Diagram ini

menggunakan konsep dari paradigma pemrograman berorientasi objek, yang merupakan cara untuk mengorganisasi dan mengelola kode dalam bentuk objek-objek yang berinteraksi satu sama lain. Gambar 6. menunjukkan class diagram yang telah dirancang.



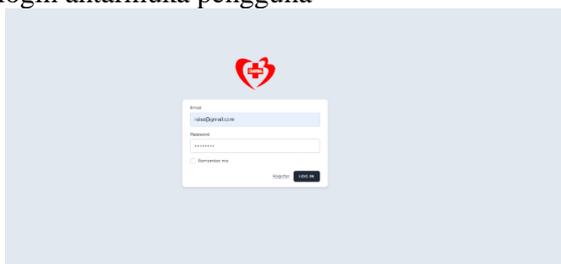
Gambar 6. Entity Relationship Diagram(ERD) pelayanan dan rekam medis pasien

### 4.3. Implementasi

Setelah merancang desain sistem informasi yang akan dibangun, tahapan berikutnya adalah mengimplementasikan pembuatan sistem yang telah direncanakan. Di bawah ini, Anda dapat melihat tampilan antarmuka yang telah dibuat:

- a. Tampilan Antarmuka Pengguna Halaman Login

Gambar 7. Menunjukkan tampilan halaman login antarmuka pengguna

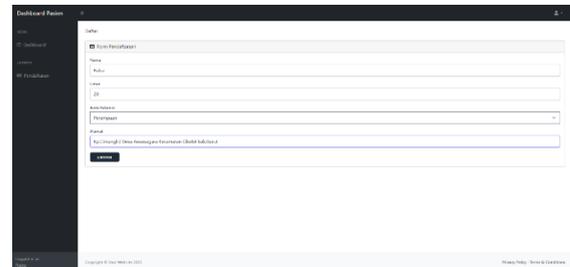


Gambar 7. Tampilan Antarmuka Pengguna Halaman Login

Pada halaman login, terdapat beberapa jenis pengguna yang dapat mengakses sistem, termasuk Administrasi, dokter, dan pasien. Setelah pengguna berhasil melakukan login, sistem akan secara otomatis mengarahkannya ke halaman dashboard yang sesuai dengan hak akses yang dimilikinya.

- b. Tampilan Antarmuka Pengguna Form Pendaftaran Pasien

Gambar 8. Menunjukkan tampilan form pendaftaran pasien.

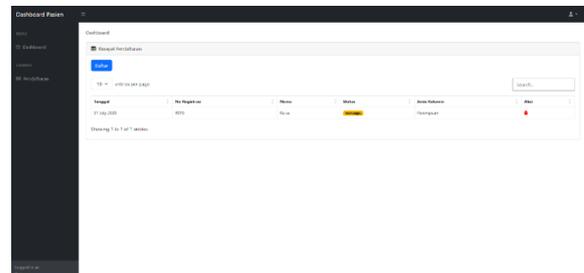


Gambar 8. Tampilan Antarmuka Pengguna Form Pendaftaran Pasien

Pada bagian ini menampilkan aktifitas mengenai form pendaftaran pasien, yang di dalamnya berisi biodata pasien yang harus di isi mulai dari nama, umur, jenis kelamin dan alamat.

- c. Tampilan Riwayat Rekam Medis Pasien

Gambar 9. Menunjukkan Tampilan Antarmuka Pengguna Menu Riwayat Pendaftaran Pasien

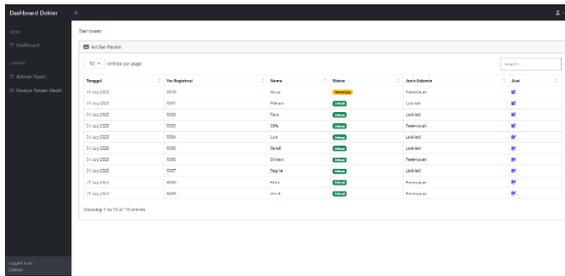


Gambar 9. Tampilan Riwayat Rekam Medis Pasien

Pada bagian ini menampilkan riwayat pendaftaran pasien yang sudah mendaftar dan berstatus masih menunggu, statusnya akan berubah menjadi selesai ketika dokter sudah melakukan pemeriksaan.

- d. Tampilan antrian pasien

Gambar 10. Menunjukkan Tampilan Dashboard Dokter Menu Antrian Pasien

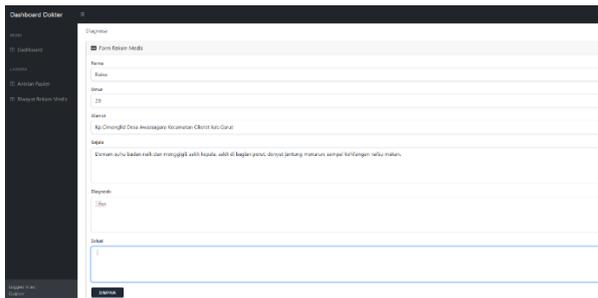


Gambar 10. Tampilan Antrian Pasien Dashboard Dokter

Di bagian dashboard dokter, pada bagian menu antrian pasien, menampilkan jumlah antrian pasien serta menampilkan status pasien yang masih menunggu antrian atau sudah selesai.

e. Tampilan riwayat rekam medis pasien di halaman dokter

Gambar 11. Menunjukkan form rekam medis pasien yang akan di isi oleh dokter.

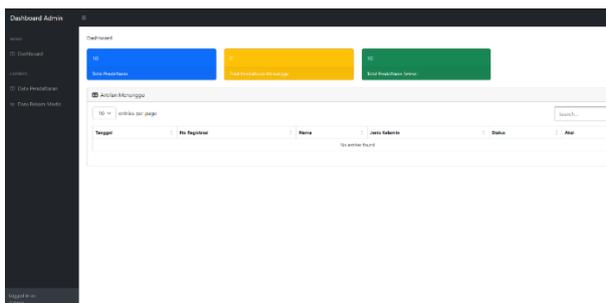


Gambar 11. Tampilan Kelola Rekam Medis Dokter

Pada tampilan riwayat rekam medis pasien, dokter dapat memasukkan data diagnosis, ketika pasien sedang melakukan pemeriksaan oleh dokter

f. Tampilan awal halaman administrasi

Gambar 12. menunjukkan halaman dashboard pada admin.

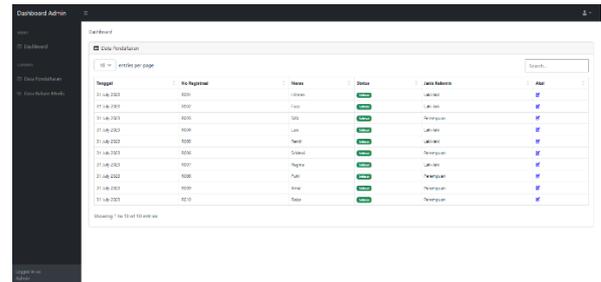


Gambar 12. Tampilan Dashboard Administrasi

Pada halaman administrasi terdapat menu data pendaftaran dan data rekam medis. Kemudian terdapat juga informasi mengenai total antrian pasien serta total antrian dengan status menunggu dan selesai

g. Tampilan data pendaftaran di halaman administrasi

Gambar 13. Menampilkan data pendaftaran seluruh list pasien yang sudah melakukan pendaftaran

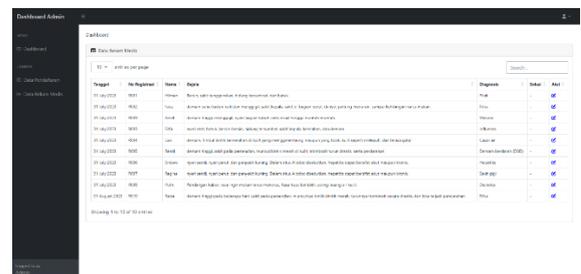


Gambar 13. Tampilan Data Pendaftaran Dashboard Administrasi

Pada bagian ini menampilkan data pendaftaran pasien, pasien yang sudah di periksa oleh dokter akan berstatus selesai dan apabila pasien belum di periksa oleh dokter maka akan berstatus menunggu.

h. Tampilan data rekam medis administrasi

Gambar 14. Menampilkan data rekam medis pasien secara detail, admin hanya dapat melihat dan mencetak data diagnosis pasien yang telah dimasukan oleh dokter.



Gambar 14. Tampilan data rekam medis administrasi

Pada bagian ini Administrasi dapat melihat seluruh rekam medis pasien dengan cara klik Button “Aksi” yang dapat digunakan untuk melihat detail rekam medis pada setiap pasien.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan sistem pelayanan pendaftaran dan rekam medis berbasis website yang telah dibuat, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem pencarian data pasien dan rekam medis pasien di Klinik Charina Medistra harus diperhatikan untuk memastikan efisiensi dan akurasi saat mengakses informasi pasien. Menyediakan basis data yang terstruktur dan mudah diakses akan membantu tenaga medis dalam mencari dan mengelola rekam medis pasien dengan lebih efektif.
2. Sistem pendaftaran dan pencatatan rekam medis pada klinik Charina Medistra perlu dioptimalkan untuk memastikan kelancaran proses administratif dan pengarsipan data pasien. Penggunaan sistem yang terintegrasi dan terkomputerisasi dapat mengurangi potensi kesalahan dan mempercepat proses pendaftaran serta pencatatan rekam medis.
3. Dari hasil identifikasi, terlihat bahwa klinik Charina Medistra dapat memanfaatkan sistem informasi berbasis teknologi untuk membantu dalam proses pendaftaran dan rekam medis. Dengan mengimplementasikan sistem yang sesuai, klinik dapat meningkatkan efisiensi pelayanan, meningkatkan akurasi data, dan memudahkan akses informasi pasien.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini..

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Bachri and Mulyati, "Pola Hidup Sehat Masyarakat Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Pengabdian Teratai*, vol. 2, no. 2, pp. 79–84, 2021.
- [2] Sulistiarini and R. Hargono, "Hubungan Perilaku Hidup Sehat Dengan Status Kesehatan Masyarakat Kelurahan Ujung," 2018.
- [3] S. W. Rochmawati, N. Retnowati, J. Pudjowati, F. Y. Rahmawati, M. Balafif, and A. Syamsudin, "Analisis Strategi Pemasaran Terhadap Pelayanan Kesehatan Pada Era Jaminan Kesehatan Nasional Di Rumah Sakit Paru Surabaya," *Creative Research Management Journal*, Vol. 4, No. 1, Pp. 11–21, 2021.
- [4] H. Megatsari, A. Dwi Laksono, I. Akhsanu Ridlo, M. Yoto, And A. Nur Azizah, "Perspektif Masyarakat Tentang Akses Pelayanan Kesehatan Community Perspective About Health Services Access," *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, vol. 21, no. 4, pp. 247–253, 2018, doi: 10.22435/hsr.v21i4.231.
- [5] V. Yoga and P. Ardhana, "Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Puskesmas Berbasis UML Design of UML-Based Puskesmas Medical Recod Information System," 2021.
- [6] N. B. Shofiana, S. P. Arso, and E. Y. Fatmasari, "Analisis Proses Pelayanan Pendaftaran Pasien Di Puskesmas Jatisrono I Kabupaten Wonogiri," 2019. [Online]. Available: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- [7] M. K. M. W. Wirajaya, "Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia," *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, vol. 7, no. 2, pp. 2337–585, 2019.
- [8] A. Suryadi, Y. W. T. Arif, and N. S. Novitasari, "Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Klinik Rawat Jalan Berbasis Web," *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, vol. 12, pp. 2086–2628, 2022.
- [9] M. I. Maliang, A. Imran, and A. Alim, "Sistem Pengelolaan Rekam Medis," *Jurnal Kesehatan*, vol. 2, no. 4, pp. 315–328, Oct. 2019.
- [10] S. Wahyuni, "Sistem Pelaksanaan Penyimpanan Rekam Medis di Kilinik Pratama Bakti Timah Pangkalbalam," *Jurnal Health Sains*, vol. 2, no. 9, pp. 1255–1262, Sep. 2021, doi: 10.46799/jhs.v2i9.273.
- [11] A. Rochman, Z. Hakim, and Riswanto, "Perancangan Sistem Informasi Profile dan Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Pada RSIA Pratiwi," *Perancangan Sistem Informasi Profile dan Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Pada RSIA Pratiwi*, vol. 8, 2018.
- [12] I. Sulila, A. Lahinta, and M. S. Tuloli, "Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web Pada Klinik Gocare," 2020.
- [13] R. Amalia and N. Huda, "Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pada Klinik Smart Medica," *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, vol. 9, no.

- 3, pp. 332–338, Sep. 2020, doi: 10.32736/sisfokom.v9i3.884.
- [14] A. Prasetyo and M. S. Azis, “Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pada Puskesmas Jomin Berbasis Web,” 2018.
- [15] A. A. F. Matusea and Ir. A. Suprianto, “Rancang Bangun Aplikasi Pendaftaran Pasien Online Dan Pemeriksaan Dokter Di Klinik Pengobatan Berbasis Web,” *Jurnal Rekayasa Informasi*, vol. 10, no. 2, 2021.
- [16] P. I. Listyorini and D. A. Wijananto, “Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Jayengan Surakarta,” *Jurnal ilmiah rekam medis dan informatika kesehatan*, vol. 9, no. 1, 2019.
- [17] E. P. Primawanti and H. Ali, “Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) For Business),” vol. 3, no. 3, 2022, doi: 10.31933/jemsi.v3i3.
- [18] A. Rochman, R. Tullah, and A. Rahman, “Perancangan Sistem Informasi Data Pasien di Klinik Aulia Medika Pasarkemis,” *JURNAL SISFOTEK GLOBAL*, vol. 9, no. 1, 2019.
- [19] T. Rahman, L. Hakim, and O. M. Sari, “Sistem Informasi Rekam Medis Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Musirawas Berbasis Web Mobile,” *JUTIM (Jurnal Teknik Informatika Musirawas)*, vol. 05, no. 02, pp. 141–156, 2020.
- [20] M. Usnaini, V. Yasin, and A. Z. Sianipar, “Perancangan sistem informasi inventarisasi aset berbasis web menggunakan metode waterfall,” *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, vol. 1, no. 1, p. 36, Feb. 2021, doi: 10.52362/jmijayakarta.v1i1.415.